

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara pengaruh interaksi *modified audit opinion* dengan *operating cash flow* dan kualitas akrual terhadap *investment cash flow*. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Dari kriteria-kriteria yang dibuat dan pengeluaran data *outlier*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 62 perusahaan per tahunnya sehingga jumlah total observasi yang digunakan adalah 186 laporan keuangan tahunan yang dianalisis.

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan secara kuantitatif bahwa interaksi *modified audit opinion* dengan *operating cash flow* tidak berpengaruh terhadap *investment cash flow*. Didapatkan atau tidaknya *modified audit opinion* tidak mempengaruhi apakah kegiatan investasi (*investment cash flow*) suatu perusahaan dibiayai oleh kas operasionalnya (*operating cash flow*) atau tidak. Karena masih banyak perusahaan yang tidak mendapatkan *modified audit opinion*, sehingga variabel *modified audit opinion* tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam melihat hubungannya terhadap *investment cash flow*. Dan dapat

disimpulkan pula bahwa *investment cash flow* tidak dipengaruhi oleh didapatkan atau tidaknya *modified audit opinion*.

2. Kualitas akrual berpengaruh dengan arah yang negatif terhadap *investment cash flow*. Hal ini mengindikasikan ketika perusahaan memiliki kualitas akrual yang bagus atau kualitas akuntansi perusahaan yang baik, kegiatan investasi (*investment cash flow*) tidak akan dibiayai oleh kas operasional perusahaan (*operating cash flow*) atau *operating cash flow* tidak mampu membiayai *investment cash flow*.
3. *Modified audit opinion*, *operating cash flow*, interaksi *modified audit opinion* dengan *operating cash flow* dan kualitas akrual berpengaruh secara bersama-sama terhadap *investment cash flow*. Artinya tinggi rendahnya *investment cash flow* dipengaruhi oleh *modified audit opinion*, *operating cash flow*, interaksi *modified audit opinion* dengan *operating cash flow* dan kualitas akrual.

## **B. Implikasi**

*Investment Cash Flow* merupakan hal yang penting bagi perusahaan, *investment cash flow* menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan investasinya. Sumber pendanaan bagi kegiatan investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan dapat berasal dari arus kas operasi perusahaan dan pendanaan investor. Bagi perusahaan yang membutuhkan aset tetap dalam jumlah besar dalam melakukan kegiatan operasinya, pendanaan dari investor merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena jika hanya

mengandalkan pendanaan biaya modal dari arus kas operasi akan menjadi sangat lambat bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan investasinya. Salah satu hal yang berdampak secara langsung apabila perusahaan ingin meningkatkan *investment cash flow* adalah dengan meminimalisasi *asymmetry information*. Hal tersebut dapat diwujudkan khususnya dalam hal transparansi yang akan menumbuhkan tingkat kepercayaan investor pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa interaksi *modified audit opinion* dengan *operating cash flow* tidak mempengaruhi *investment cash flow*. Hal ini sedikit berbeda dari konsep yang seharusnya terjadi justru didapatkan dari hasil penelitian ini. Ketika kita berbicara mengenai *modified audit opinion* dan *unqualified audit opinion* seharusnya hal tersebut juga dapat mendefinisikan dana yang digunakan dalam *investment cash flow* perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini diketahui bahwa perusahaan yang mendapatkan *modified audit opinion* belum tentu menggunakan *operating cash flow* dalam mendani *investment cash flow* perusahaan.

Jika kenyataan tersebut yang sebenarnya terjadi pada lingkup perusahaan manufaktur di Indonesia, maka sebenarnya tidak masalah jika perusahaan manufaktur mendapatkan opini audit baik *unqualified audit opinion* ataupun yang termasuk *modified audit opinion* karena pengaruh yang dihasilkan terhadap *investment cash flow* tidak berbeda.

Hal lain yang didapat adalah bahwa semakin tinggi kualitas akrual yang dimiliki perusahaan maka akan semakin menurunkan arus kas investasi (*investment cash flow*) perusahaan. Dimana kualitas akrual merupakan penilaian kualitas akuntansi perusahaan yang dilihat dari kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen (*discretionary accrual*) dibandingkan dengan pencatatan basis kas yang dilakukan dalam mencatatkan arus kas operasi perusahaan. Hal tersebut akan berdampak kepada kemampuan arus kas operasi (*operating cash flow*) dalam mendanai kegiatan investasi (*investment cash flow*) perusahaan.

Hasil penelitian tentang hubungan pengaruh antara interaksi *modified audit opinion* dengan *operating cash flow* dan kualitas akrual terhadap *investment cash flow* merupakan bukti ilmiah akan pentingnya variabel-variabel dalam penelitian untuk menguji tinggi rendahnya *investment cash flow*. *Operating cash flow* dan kualitas akrual di dalam perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada tahun 2011-2013 terbukti secara kuantitatif berpengaruh signifikan terhadap *investment cash flow*.

Selain hal tersebut, bagi perusahaan penelitian ini juga dapat melihat variabel-variabel apa saja yang dianggap dapat berpengaruh signifikan terhadap *investment cash flow*. Sehingga dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam meningkatkan atau mempertahankan *investment cash flow* perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya adalah:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang *listed*/terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana populasi tersebut mungkin kurang merepresentasikan kondisi yang sebenarnya pada seluruh opini audit dan perusahaan di Indonesia.
2. Lamanya pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 3 (tiga) tahun yaitu pada 2011, 2012, dan 2013.
3. Tidak ada variabel kontrol yang bisa menguatkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, makasaran yang bisa penulis berikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar menggunakan seluruh perusahaan yang *listed* di BEI untuk melihat secara keseluruhan pengaruh yang lebih signifikan terhadap *investment cash flow* perusahaan di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah luas tahun pengamatan selama 5 (lima) tahun untuk mendapatkan hasil yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar memasukkan faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap variabel dependen seperti ukuran perusahaan, *leverage*, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan faktor-faktor lainnya yang berpengaruh sebagai variabel kontrol agar dapat memperkuat hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen apabila ingin meneliti hal yang sama.